

Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21

Gunawan Santoso^{1*}, Aim Abdulkarim², Bunyamin Maftuh³, Sapriya⁴, Ma'mun Murod⁵

^{1,5} Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2,3,4} Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id.

Abstrak - Era globalisasi telah mendorong pertumbuhan ekonomi yang tidak terelakkan, tetapi pada saat yang sama juga telah menimbulkan tantangan bagi identitas nasional, identitas budaya, dan rasa kebersamaan dalam masyarakat Indonesia. Hal ini mendorong perluasan dan memperdalam kajian dan pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan dan simbol-simbol kebangsaan, seperti lambang burung Garuda. Metode penelitiannya kualitatif deskriptif, metode penelitian yang digunakan adalah gabungan antara studi literatur, wawancara, dan analisis kualitatif. Hasil telaaahnya yaitu Kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda merupakan upaya untuk memperkuat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme bagi generasi muda Indonesia di era abad 21. Simbol Burung Garuda memiliki makna penting yang dapat membantu membumikan nilai-nilai keindonesiaan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kajian tersebut, dapat dipahami bahwa Burung Garuda menggambarkan semangat kepahlawanan, keberagaman, solidaritas, dan kebersamaan. Penugasan dalam membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 dapat dilakukan dengan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, kegiatan praktikum, penelitian, atau proyek kolaboratif. Dalam kajian ini, juga ditemukan bahwa pentingnya membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 lebih diperlukan pada masa saat ini, karena tantangan-tantangan global yang kompleks dan beragam.

Kata kunci: Lambang Negara Indonesia, Burung Garuda, Rasa Nasionalisme, Patriotisme, Abad 21.

Abstract - The era of globalization has stimulated inevitable economic growth, but at the same time it has also created challenges to national identity, cultural identity and a sense of togetherness in Indonesian society. This encourages the expansion and deepening of studies and understanding of national values and national symbols, such as the Garuda bird symbol. The research method is descriptive qualitative, the research method used is a combination of literature studies, interviews, and qualitative analysis. The results of his study are that the study of the Indonesian state symbol, the Garuda bird, is an effort to strengthen a sense of nationalism, struggle, and patriotism for Indonesia's young generation in the 21st century era. The Garuda bird symbol has an important meaning that can help ground Indonesian values in everyday life. Through this study, it can be understood that the Garuda bird depicts a spirit of heroism, diversity, solidarity and togetherness. Assignments in instilling a sense of nationalism, struggle, and patriotism in the 21st century can be carried out with various teaching methods such as lectures, group discussions, practicum activities, research, or collaborative projects. In this study, it was also found that the importance of instilling a sense of nationalism, struggle, and patriotism in the 21st century is more necessary at this time, due to complex and varied global challenges.

Keywords: Indonesian National Emblem, Garuda Bird, Sense of Nationalism, Patriotism, 21st Century.

Pendahuluan

Pentingnya pemahaman dan penghargaan terhadap nilai-nilai nasional dalam memperkuat identitas dan persatuan bangsa. Indonesia sebagai bangsa yang plural dan memiliki keanekaragaman suku, agama, dan budaya membutuhkan rasa nasionalisme yang kuat yang dapat menyatukan bangsa dan memajukan negara (Gunawan Santoso, Nur, et al., 2023). Dalam era abad 21 yang semakin kompleks

dan dinamis, penting untuk mengaktualisasikan kembali nilai-nilai kebangsaan yang tertuang dalam lambang negara Indonesia burung Garuda dalam konteks yang relevan dengan zaman yang sedang berlangsung (Gunawan Santoso & Sari, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai simbol-simbol yang terkandung dalam lambang negara Indonesia dan bagaimana nilai-nilainya dapat diterjemahkan secara konkret dan aplikatif dalam kehidupan masyarakat. Melalui kajian ini diharapkan bahwa nilai-nilai nasional yang terkandung dalam lambang negara Indonesia burung Garuda dapat lebih dipahami dan ditanamkan dalam diri masyarakat Indonesia. Dengan demikian, diharapkan dapat memperkuat rasa cinta tanah air, semangat perjuangan, dan patriotisme di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa (Gunawan Santoso, 2014). Secara umum, lambang negara Indonesia burung Garuda dianggap sebagai simbol kebesaran dan kekuatan bangsa. Dalam membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21, lambang negara ini dapat digunakan untuk merangsang rasa kebanggaan dan semangat untuk memajukan Indonesia. Selain itu, pengenalan nilai-nilai patriotisme dan perjuangan melalui pendidikan dan sosialisasi juga dapat membantu membumikan rasa nasionalisme di kalangan masyarakat Indonesia. Lambang negara Indonesia burung Garuda telah menjadi bagian penting dari identitas nasional Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945. Simbol ini menggambarkan kekuatan, kebebasan, dan kemenangan, yang merupakan harapan dan cita-cita dari Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Di era abad 21 yang semakin berkembang, penting bagi Indonesia untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di kalangan masyarakat. Dalam hal ini, lambang negara Indonesia burung Garuda dapat berperan sebagai alat untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan kebanggaan akan tanah air (Gunawan Santoso, Salsabilla, et al., 2023). Selain itu, pendidikan dan sosialisasi yang baik juga menjadi faktor penting dalam membumikan rasa nasionalisme. Tidak hanya di sekolah atau lembaga pendidikan formal, tetapi juga dapat dilakukan melalui media sosial, aktivitas keagamaan, kegiatan olahraga, dan acara budaya. Dengan memperkenalkan nilai-nilai patriotisme dan perjuangan sejak dini, masyarakat Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dengan semangat dan rasa kebanggaan akan bangsanya. Dalam rangka membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di era abad 21, lambang negara Indonesia burung Garuda dapat menjadi simbol yang kuat dan menginspirasi serta memotivasi generasi muda Indonesia untuk mencintai dan memajukan tanah airnya.

Secara umum, lambang negara Indonesia burung Garuda dianggap sebagai simbol kebesaran dan kekuatan bangsa. Dalam membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21, lambang negara ini dapat digunakan untuk merangsang rasa kebanggaan dan semangat untuk memajukan Indonesia (Gunawan Santoso, 2021b). Selain itu, pengenalan nilai-nilai patriotisme dan perjuangan melalui pendidikan dan sosialisasi juga dapat membantu membumikan rasa nasionalisme di kalangan masyarakat Indonesia. Lambang negara Indonesia burung Garuda telah menjadi bagian penting dari identitas nasional Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945. Simbol ini menggambarkan kekuatan, kebebasan, dan kemenangan, yang merupakan harapan dan cita-cita dari Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Di era abad 21 yang semakin berkembang, penting bagi Indonesia untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di kalangan masyarakat. Dalam hal ini, lambang negara Indonesia burung Garuda dapat berperan sebagai alat untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan kebanggaan akan tanah air. Selain itu, pendidikan dan sosialisasi yang baik juga menjadi faktor penting dalam membumikan rasa nasionalisme. Tidak hanya di sekolah atau lembaga pendidikan formal, tetapi juga dapat dilakukan melalui media sosial, aktivitas keagamaan, kegiatan olahraga, dan acara budaya. Dengan memperkenalkan nilai-nilai patriotisme dan perjuangan sejak dini, masyarakat Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dengan semangat dan rasa kebanggaan akan bangsanya. Dalam rangka membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di era abad 21, lambang negara Indonesia burung Garuda dapat menjadi simbol yang kuat dan menginspirasi serta memotivasi generasi muda Indonesia untuk mencintai dan memajukan tanah airnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini mungkin kurang representatif atau kurang memadai dalam menghadapi kompleksitas isu kebangsaan di era abad 21. Kajian ini mungkin memerlukan metodologi yang lebih canggih dan terstruktur untuk dapat mencapai tujuannya (Gunawan Santoso, Murod, et al., 2023). Kajian ini mungkin mengalami kesulitan dalam memperoleh data atau informasi yang memadai untuk merumuskan rekomendasi yang tepat terkait pembumian rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di era abad 21 (Gunawan Santoso, 2021b). Oleh karena itu, perlu upaya lebih lanjut dalam mengumpulkan data yang relevan dan valid. Isu-isu kebangsaan yang aktual: Meskipun rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme adalah tema penting dalam konteks kebangsaan Indonesia, ada isu-isu lain yang mungkin perlu dijelajahi dalam konteks era abad 21. Misalnya, kajian ini mungkin perlu mempertimbangkan konsep-konsep seperti pluralisme, multikulturalisme, atau globalisasi yang semakin relevan dalam konteks kebangsaan abad 21. Oleh karena itu, untuk memastikan kesuksesan kajian ini, perlu memperhatikan metodologi, pengumpulan data, dan konteks isu-isu kebangsaan yang aktual.

Kajian ini mungkin perlu mempertimbangkan berbagai pandangan dan perspektif yang bervariasi dari masyarakat Indonesia dalam memahami arti simbol-simbol kebangsaan yang terdapat dalam lambang negara Indonesia burung Garuda (Gunawan Santoso, 2021a). Hal ini penting agar kajian ini dapat mencerminkan keberagaman dan keragaman budaya Indonesia. Kajian ini juga mungkin perlu memperhatikan aspek implementasi, yaitu bagaimana nilai-nilai nasional yang terkandung dalam lambang negara Indonesia burung Garuda dapat diterapkan dan diintegrasikan secara konkret dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kajian ini sebaiknya juga memberikan rekomendasi dan strategi yang dapat diimplementasikan secara praktis dan efektif. Kajian ini perlu memperhatikan bagaimana nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam lambang negara Indonesia burung Garuda dapat diaplikasikan dalam konteks global dan modern. Hal ini penting karena kebangsaan Indonesia tidak hanya dibentuk oleh konteks lokal, tetapi juga oleh konteks internasional yang semakin kompleks dan cepat berubah.

Kajian mengenai lambang negara Indonesia burung Garuda untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 sangat penting karena memiliki dampak yang besar bagi kemajuan dan keberhasilan bangsa Indonesia di masa depan (Martini et al., 2019). Berikutnya adalah beberapa alasan mengapa kajian ini sangat penting: 1). Identitas nasional: Lambang negara merupakan simbol dari identitas nasional Indonesia, termasuk nilai-nilai kebangsaan yang tertuang dalam lambang burung Garuda. Pemahaman dan pemaknaan lambang burung Garuda yang tepat oleh masyarakat Indonesia sangat penting untuk memperkuat identitas nasional yang kuat dan terintegrasi. 2). Pembumian rasa nasionalisme: Rasa nasionalisme adalah faktor penting dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Memahami simbol-simbol kebangsaan yang terkandung dalam lambang burung Garuda dapat membantu membangkitkan rasa nasionalisme dan cinta terhadap negara. 3). Pemahaman nilai-nilai kebangsaan: Kajian ini dapat membantu masyarakat Indonesia memahami nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam lambang burung Garuda dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting agar nilai-nilai kebangsaan seperti perjuangan dan patriotisme dapat ditanamkan dalam pikiran dan hati masyarakat Indonesia untuk kemajuan bangsa. 4). Transformasi nilai-nilai kebangsaan di era abad 21: Era abad 21 menimbulkan tantangan baru yang mungkin tidak ada di era sebelumnya. Oleh karena itu, kajian mengenai lambang burung Garuda untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di era abad 21 akan membantu mengaplikasikan nilai-nilai kebangsaan dalam context yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 melalui simbol kebangsaan Indonesia, diharapkan akan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, serta mendorong kemajuan dan kesejahteraan negara Indonesia di masa yang akan datang.

Era globalisasi telah mendorong pertumbuhan ekonomi yang tidak terelakkan, tetapi pada saat yang sama juga telah menimbulkan tantangan bagi identitas nasional, identitas budaya, dan rasa kebersamaan dalam masyarakat Indonesia (Lutfi Syaiki Faznur et al., 2020). Hal ini mendorong perluasan dan memperdalam kajian dan pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan dan simbol-simbol kebangsaan, seperti lambang burung Garuda. Semangat kebangsaan, perjuangan, dan

patriotisme sangat penting bagi kemajuan bangsa Indonesia (Murod & Santoso, 2023). Dalam rangka membumikan nilai-nilai kebangsaan, termasuk melalui simbol-simbol kebangsaan, diperlukan adanya pemahaman yang mendalam mengenai simbol-simbol tersebut dan bagaimana dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dinamika zaman: Masa yang terus berkembang dan perubahan sosial yang pesat dapat membuat nilai-nilai kebangsaan ketinggalan zaman dan tidak memiliki relevansi. Oleh karena itu, melalui kajian mengenai lambang burung Garuda untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di era abad 21, dapat terjadi transformasi nilai-nilai kebangsaan sesuai dengan konteks zaman. Mengumpulkan data dan pemahaman mengenai simbol kebangsaan Indonesia yang ada di era modern dan mengembangkan pemahaman dan penghayatan atas nilai-nilai yang dimiliki masyarakat Indonesia, kajian ini dapat memperkuat jatidiri nasional dan kemajuan Indonesia ke depan.

Metode

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam V. Wiratna Sujawerni (2020:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Metode penelitian yang digunakan pada kajian mengenai lambang negara Indonesia burung Garuda untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 mungkin beragam tergantung pada fokus atau tujuan penelitian yang diinginkan, serta masalah yang ingin diteliti. Beberapa metode penelitian yang mungkin digunakan dalam kajian ini antara lain: Studi literatur: Metode ini melibatkan pemilihan dan analisis bahan bacaan, artikel, buku, jurnal, dokumen, dan sumber referensi lainnya yang terkait dengan lambang burung Garuda, serta pembumian nilai-nilai kebangsaan, nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di Indonesia. Survei atau wawancara: Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer menggunakan instrumen wawancara atau kuesioner tentang persepsi dan pemahaman masyarakat terkait dengan lambang burung Garuda dan pembumian nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam lambang tersebut. Diskusi kelompok terarah: Metode ini melibatkan kelompok terpilih masyarakat, yaitu kelompok yang representatif dalam mengeksplorasi pendapat mereka terkait arti dan makna simbol-simbol kebangsaan Indonesian dan relevansinya dalam kehidupan masyarakat modern. Analisis konten: Metode ini dilakukan dengan menganalisis konten media massa, publikasi pemerintah, dan acara televisi atau radio yang terkait dengan lambang burung Garuda dan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung. Penelitian partisipatif: Metode ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat atau kelompok-kelompok terpilih untuk merumuskan solusi dan strategi konkrit yang dapat diterapkan dalam membumikan nilai-nilai kebangsaan di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Definisi dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 adalah sebuah upaya untuk mengembangkan pemahaman, mengapresiasi dan memaksimalkan penggunaan lambang Negara Indonesia yang melambangkan keberagaman, kebesaran, serta cinta tanah air dan bangsa Indonesia pada era modern ini (Gunawan Santoso, 2020a). Lambang Negara Indonesia Burung Garuda diharapkan mampu menjadi simbol yang kuat dalam memupuk rasa kebangsaan, semangat perjuangan, dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara, serta mendorong generasi muda untuk terus berkontribusi dalam membangun dan memajukan Indonesia.

Makna dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 adalah pentingnya membangkitkan kembali semangat nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di kalangan rakyat Indonesia pada era modern ini (Gunawan Santoso, Muchtar, & Abdulkarim, 2013). Melalui lambang Negara Indonesia Burung Garuda, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menghargai keberagaman yang ada di Indonesia, serta membangun rasa cinta tanah air dan bangsa yang lebih kuat (Asbari et al., 2023). Semangat

perjuangan dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara juga diharapkan dapat terus tumbuh dan berkembang, terutama di kalangan generasi muda sebagai penerus bangsa yang akan membawa Indonesia ke masa depan yang lebih baik. Kajian ini penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme yang harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 merupakan salah satu upaya penting dalam mengembangkan dan memperkuat identitas nasional yang ada di Indonesia. Dalam konteks globalisasi dan modernisasi yang semakin pesat, maka identitas nasional menjadi sangat penting untuk dijaga dan diperkuat. Salah satu simbol yang kuat untuk mewakili identitas bangsa adalah Lambang Negara Indonesia Burung Garuda. Dalam memahami lambang Negara Indonesia Burung Garuda, maka perlu diungkapkan maknanya yang mendalam. Burung Garuda yang menjadi simbol utama pada lambang Negara Indonesia, memiliki makna bahwa Indonesia adalah negara besar dan memiliki kekuatan yang tangguh. Garuda sebagai raja burung yang mempunyai kedudukan yang tinggi dalam mitologi Hindu-Buddha, juga melambangkan kemampuan untuk mengatasi segala rintangan dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, lambang Negara Indonesia juga melambangkan keberagaman dan kesatuan yang ada di Indonesia. Ada 17 helai bulu di sayap kanan dan 8 helai bulu di sayap kiri Garuda, yang masing-masing melambangkan jumlah provinsi dan daerah khusus di Indonesia. Selain itu, lambang Negara Indonesia juga selalu dilengkapi dengan pita yang bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika", yang merupakan moto bangsa Indonesia yang artinya "berbeda-beda tetapi satu", yang menggambarkan bahwa meski ada perbedaan, namun kita tetap satu bangsa yang bersatu dan bermartabat. Dengan pemahaman yang jelas terhadap makna lambang Negara Indonesia Burung Garuda, diharapkan masyarakat bisa membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk memupuk rasa kebangsaan dan kesetiaan terhadap bangsa, serta mendorong masyarakat Indonesia untuk tetap memperjuangkan keutuhan dan kemajuan negara ini.

Fungsi dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 adalah untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya membangun dan memperkuat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme pada era modern ini (Gunawan Santoso & Murod, 2021a). Melalui kajian ini, masyarakat diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang makna lambang Negara Indonesia Burung Garuda serta pentingnya membumikan nilai-nilai nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk memperkuat identitas nasional yang ada di Indonesia dan melawan pengaruh buruk dari budaya asing yang bisa merusak nilai-nilai kebangsaan. Dengan memperkuat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme, maka masyarakat akan lebih peduli dan berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara Indonesia, termasuk dalam hal mempertahankan keutuhan wilayah, menjaga kerukunan antar suku dan agama, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara umum. Diharapkan kajian ini juga dapat memberikan pemikiran inovatif dan solusi kreatif terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi Indonesia di masa depan. Seperti contohnya terkait isu global seperti krisis lingkungan, isu tenaga kerja, ekonomi, globalisasi dan teknologi, dan isu keamanan negara yang semakin kompleks. Dengan mempertahankan semangat nasionalisme, perjuangan dan patriotisme, maka Indonesia memiliki daya tahan yang lebih kuat untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut. Dengan demikian, kajian lambang Negara Indonesia Burung Garuda memiliki fungsi sangat penting dalam memperkuat kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya memupuk rasa kebangsaan yang kuat dan semangat untuk memperjuangkan serta mencintai tanah air dan bangsa Indonesia.

Tujuan dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 adalah untuk memperkuat kesadaran dan identitas nasional Indonesia pada era modern ini (Erofonio et al., 2021). Dalam konteks globalisasi dan modernisasi yang semakin pesat, maka identitas bangsa menjadi sangat penting untuk dijaga dan diperkuat. Lambang Negara Indonesia Burung Garuda merupakan sebuah simbol yang kuat untuk mewakili identitas bangsa yang unik dan beragam (Kurniawan et al., 2023). Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk membantu masyarakat memahami dan menghargai makna dari lambang Negara Indonesia Burung Garuda, serta mengapresiasi keberagaman yang ada di Indonesia. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk membantu mendorong masyarakat untuk memperkuat rasa nasionalisme,

perjuangan, dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari. Dalam memperkuat identitas nasional dan membangun rasa kebangsaan yang kuat, maka masyarakat Indonesia perlu memiliki pemahaman yang jelas dan mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan dan sejarah bangsa. Hal ini akan membantu masyarakat untuk memahami dan menghargai keberagaman yang ada di Indonesia, serta mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk membantu membangkitkan semangat perjuangan dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara di kalangan generasi muda sebagai penerus bangsa. Hal ini penting agar Indonesia terus maju dan berkembang sebagai negara yang besar dan bermartabat. Dengan demikian, tujuan utama dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 adalah untuk memperkuat identitas nasional, melestarikan nilai-nilai kebangsaan, serta mengembangkan semangat perjuangan dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara di kalangan masyarakat Indonesia pada era modern ini.

Faktor pendukung dalam Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 memiliki potensi besar untuk sukses dan mampu membantu memperkuat identitas nasional yang ada di Indonesia (Gunawan Santoso, 2020b). Ada beberapa faktor pendukung dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21, antara lain: 1). Nilai-nilai kebangsaan yang ada di Indonesia yang sangat beragam, baik dari segi budaya, agama, ras, dan etnis. Faktor ini menjadi landasan kuat untuk membangun kesadaran dan identitas nasional yang kuat di tengah keberagaman yang ada. 2). Meningkatnya kecenderungan globalisasi dan modernisasi yang menjadikan nilai-nilai kebangsaan terancam dan perlu diperkuat. Dalam situasi seperti ini, maka lambang Negara Indonesia Burung Garuda menjadi sangat penting untuk memperkuat identitas nasional yang ada di Indonesia. 3). Potensi kebangkitan semangat nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme di kalangan generasi muda yang semakin meningkat. Generasi muda yang aktif di berbagai bidang seperti pendidikan, sosial, seni budaya, olahraga, dan lain sebagainya, memiliki potensi besar untuk memperkuat rasa kebangsaan dan cinta tanah air. 4). Adanya kemajuan teknologi dan media sosial yang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk belajar dan memperdalam pemahaman tentang lambang Negara Indonesia Burung Garuda dan identitas nasional Indonesia secara lebih mudah.

Dampak positif bagi Indonesia secara keseluruhan untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 menjadi sebuah upaya penting untuk memperkuat identitas nasional dan mengembangkan semangat perjuangan dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara di kalangan masyarakat Indonesia pada era modern ini (Erofonina et al., 2021). Dampak positif dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 adalah sebagai berikut: 1). Memperkuat identitas nasional: Kajian ini dapat membantu masyarakat memahami dan menyadari pentingnya memperkuat identitas nasional yang ada di Indonesia. 2). Meningkatkan rasa nasionalisme: Dampak positif lainnya adalah meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia dalam diri masyarakat. 3). Mendorong semangat perjuangan dan patriotisme: Kajian ini dapat memotivasi masyarakat untuk mempertahankan keutuhan negara dan bangsa dengan semangat perjuangan dan patriotisme yang tinggi. 4). Mendorong kebersamaan dan persatuan: Kajian ini dapat membangun kesadaran bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman budaya, agama, etnik, dan ras yang harus dihargai dan dijaga bersama. 5). Meningkatkan kualitas hidup masyarakat: Dengan semakin meningkatnya rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme masyarakat, maka diharapkan masyarakat juga semakin aktif dan berperan dalam memajukan bangsa dan negara Indonesia dalam berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya.

Era modern ini, keterampilan-keterampilan abad 21 tersebut menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat Indonesia sebagai warga negara yang tangguh dan mampu memajukan bangsa dan negara (Kusumawardani, Diyanti, et al., 2020). Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 dapat membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut dalam diri masyarakat (Imawati et al., 2022). Beberapa keterampilan abad 21 yang cocok dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 antara lain: 1). Keterampilan berpikir kritis: Dalam kajian ini, masyarakat diharapkan dapat memahami, menelaah, dan

menafsirkan makna dari lambang Negara Indonesia Burung Garuda secara kritis dan mendalam. 2). Keterampilan berkomunikasi efektif: Dalam membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme, maka dibutuhkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan efektif antara sesama anggota masyarakat. 3). Keterampilan kolaborasi: Dalam mengembangkan semangat kebangsaan yang kuat dan memperkuat identitas nasional, maka diperlukan kolaborasi dan kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan institusi lainnya. 4). Keterampilan pemecahan masalah: Kajian ini juga dapat mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan kebangsaan dan identitas nasional dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. 5). Keterampilan kepemimpinan: Sebagai penerus bangsa, generasi muda harus memiliki kemampuan untuk memimpin dan menginspirasi masyarakat untuk memperkuat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21 antara lain: 1). Menggunakan media dan teknologi informasi: penggunaan media dan teknologi informasi seperti internet dan media sosial dapat membantu menyebarkan informasi tentang makna lambang Negara Indonesia Burung Garuda, serta memperkuat kesadaran masyarakat tentang pentingnya mempertahankan identitas nasional Indonesia (Yusuf et al., n.d.). 2). Melakukan kegiatan sosialisasi: sosialisasi tentang makna lambang Negara Indonesia Burung Garuda dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti seminar, diskusi, lokakarya dan kegiatan lainnya dengan kolaborasi dan dialog antar bangsa dan negar-negara (L S Faznur et al., 2020). 3). Melakukan kegiatan berkala: kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilakukan secara berkala enugnakan input dari stakeholder yang bekerja sama, sehingga rasa kesadaran nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme dalam diri masyarakat Indonesia terus meningkat (G Santoso, 2021). 4). Melibatkan masyarakat: keterlibatan masyarakat dalam kajian ini penting karena masyarakat akan merasa menjadi bagian dari proses pengembangan nilai nasional dan identitas bangsa Indonesia (Kusumawardani, Santoso, et al., 2020). 5). Mengadopsi nilai-nilai kebangsaan: mengadopsi nilai-nilai kebangsaan seperti rasa persatuan, toleransi, kerjasama, gotong royong, serta semangat perjuangan dan patriotisme menjadi tolok ukur keberhasilan dari kajian ini (Gunawan Santoso, Muchtar, & Karim, 2013).

Beberapa cara untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 melalui kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda: 1). Pengenalan dan Pendidikan: Masyarakat Indonesia perlu dipengaruhi dengan pengenalan sejak dini tentang arti dan makna dari setiap unsur simbolik pada lambang negara Indonesia. Hal ini dapat menjadi bagian dalam kurikulum pendidikan nasional di sekolah-sekolah dan universitas (Gunawan Santoso, Rahmawati, et al., 2023). 2). Penggunaan Media Sosial: Masyarakat Indonesia sangat gemar menghabiskan waktu di media sosial. Oleh karena itu, mengimplementasikan kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda melalui kampanye di media sosial dapat berdampak efektif pada pembentukan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme. 3). Penggunaan Film Pendek dan Animasi: Budaya populer berperan dalam pengaruh terhadap masyarakat. Membuat film pendek dan animasi yang bertemakan lambang negara Indonesia dapat menjadi cara yang efektif untuk membawa nilai-nilai nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme lebih dekat dengan masyarakat. 4). Mengadakan Kompetisi Desain: Seringkali kompetisi desain tentang lambang negara atau tema yang serupa bisa mengundang kreativitas terhadap calon pasangan muda atau anak muda dalam mengekspresikan nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme dalam desain yang menarik. 5). Kegiatan Budaya: Lambang negara Indonesia dapat diwujudkan dengan aktivitas budaya seperti menari tradisional atau melukis. Mengimplementasikan kegiatan kegiatan tersebut dapat memberi kesempatan kepada individu atau kelompok untuk mengekspresikan nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme yang dapat diwujudkan dalam bentuk seni dan budaya.

Pengembangan model dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 membutuhkan langkah-langkah yang terstruktur dan terukur. Model yang baik akan membantu membangun kesadaran masyarakat tentang lambang negara Indonesia dan mempererat rasa kebangsaan, perjuangan, dan patriotisme (Yusuf et al., 2022). Beberapa langkah untuk mengembangkan model dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21: 1). Analisis Kebutuhan: Pertama-tama, pelajari dan analisis kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memahami lambang negara Indonesia. Pahami apakah ada kekurangan dalam pemahaman masyarakat tentang

makna dari setiap unsur simbolik pada lambang negara Indonesia, dan bagaimana dapat mengatasi kekurangan tersebut. 2). Pengembangan Program: Berdasarkan analisis kebutuhan, buat program dan aktivitas yang terstruktur untuk membangun kesadaran masyarakat tentang lambang negara Indonesia dan makna dari setiap unsur simbolik. Dalam program ini, perlu disertakan bagaimana cara baik melakukan pengenalan lambang negara Indonesia, dan bagaimana cara mempererat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme. 3). Metode Pengukuran: Tentukan metode pengukuran keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Dalam metode pengukuran, perlu dijelaskan ukuran kesadaran masyarakat terhadap lambang negara Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan program, serta perbedaan dalam tingkat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme antara sebelum dan setelah dilaksanakannya program. 4). Implementasi Program: Lakukan pelaksanaan program yang terstruktur, dan gunakan berbagai metode yang efektif dalam membantu masyarakat memahami lambang negara Indonesia dan mempererat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme. 5). Evaluasi: Setelah pelaksanaan program, lakukan evaluasi untuk mengevaluasi kesuksesan program dan sebagai bahan pembelajaran untuk program di masa mendatang (G Santoso, 2021).

Beberapa teori dari Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda untuk Membumikan Rasa Nasionalisme, Perjuangan, dan Patriotisme Abad 21: 1). Teori Kebangsaan: Teori ini mencakup semua aspek kebangsaan, seperti simbol-simbol, mitos, sejarah dan identitas. Dalam konteks pembahasan ini, teori kebangsaan dapat digunakan untuk membantu memahami pentingnya lambang negara Indonesia sebagai salah satu simbol nasional yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan, perjuangan, dan patriotisme (Gunawan Santoso, 2015). 2). Teori Identitas Sosial: Teori ini membahas tentang bagaimana individu dalam masyarakat membangun identitas sosial. Lambang negara Indonesia, khususnya gambar Burung Garuda, dapat menjadi simbol identitas sosial yang memperkuat perasaan solidaritas dan keterikatan terhadap negara Indonesia (Gunawan Santoso & Murod, 2021b). 3). Teori Kognitif: Teori ini mencakup tentang bagaimana individu mempengaruhi persepsi dan pemahaman mereka terhadap simbolik tertentu. Dalam hal ini, Kajian Lambang Negara Indonesia Burung Garuda dapat membantu individu untuk memahami makna lambang negara Indonesia dan menumbuhkan perasaan kesetiaan terhadap negara Indonesia (Gunawan Santoso & Murod, 2021c). 4). Teori Pembelajaran: Teori pembelajaran mengemukakan bahwa pembelajaran dapat terjadi melalui pengalaman langsung, refleksi, dan asosiasi. Dalam kasus ini, program atau kegiatan kajian lambang negara Indonesia seperti diskusi, pemutaran film, atau kegiatan seni dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk membangkitkan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme (Setiyaningsih et al., 2020). 5). Teori Spiritualitas: Teori spiritualitas dalam konteks kebangsaan dapat membantu membangkitkan rasa kecintaan terhadap negara Indonesia dan dapat memperkuat perasaan spiritualitas dalam masyarakat. Dalam hal ini, lambang negara Indonesia, khususnya Burung Garuda, dapat menjadi simbol dari nilai-nilai spiritualitas yang dianut oleh masyarakat Indonesia (Gunawan Santoso, Susilahati, Yusuf, Muhtadin, et al., 2023).

Dekadensi moral mengacu pada kesadaran yang menurun dari nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral di masyarakat. Fenomena ini melibatkan penurunan integritas dan etika dalam interaksi sosial, dan dapat menyebabkan dampak yang merugikan terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungan tempat dihuni. Konsep dekadensi moral menyangkut nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, hak asasi manusia, Solidaritas dan sebagainya. Dekadensi moral biasanya dipicu oleh berbagai faktor, seperti pengaruh budaya dan media, perubahan sosial, dan perubahan nilai dalam masyarakat. Dengan demikian, perguruan tinggi di Indonesia harus memperkuat konsep moral dan etika dalam pengembangan sumber daya manusia. Perguruan tinggi perlu mendorong mahasiswa dan stafnya untuk memiliki integritas dan sikap bertanggung jawab, serta nilai-nilai yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan hak asasi manusia. Perguruan tinggi juga perlu membentuk lingkungan akademik yang kondusif bagi mahasiswa dan stafnya untuk berdialog dan berdiskusi tentang moralitas, etika dan moral, dan mengembangkan program-program yang dapat menanamkan nilai-nilai tersebut dari dalam diri mahasiswa dan stafnya.

Upaya mengatasi dekadensi moral ini membutuhkan kerja sama antar berbagai pihak di masyarakat. Perguruan tinggi dapat memainkan peran yang penting dalam menjalin sinergi dan kerjasama dengan organisasi-organisasi di masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang dekadensi moral dan membangun lingkungan yang etis dan bermoral. Dalam hal ini, perguruan tinggi

perlu membangun konsep yang mengintegrasikan pendekatan berkelanjutan dan nilai-nilai kebangsaan dengan tujuan untuk meraih masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera dalam lingkup yang lebih luas.

Ada beberapa kasus dekadensi moral yang terjadi di dunia saat ini, seperti: 1). Tindakan korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan oleh pemimpin pemerintahan dan bisnis. Dampak dari tindakan korupsi ini adalah kekurangan dana untuk pembangunan infrastruktur dan masyarakat yang membutuhkan. 2). Kekerasan dan diskriminasi terhadap kelompok minoritas dan orang yang berbeda. Kekerasan dan diskriminasi ini mencakup diskriminasi berdasarkan agama, ras, etnis, dan orientasi seksual, yang merugikan hak asasi manusia dan kesejahteraan sosial. 3). Kehilangan rasa solidaritas dan rasa peduli terhadap lingkungan dan masalah sosial. Beberapa orang dan kelompok dapat mengabaikan masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan perubahan iklim. 4). Melembaganya budaya tidak bermoral seperti pornografi, perjudian, dan konsumsi barang-barang ilegal. Budaya ini dapat merusak jati diri dan moralitas individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi dekadensi moral melibatkan peran berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi harus mengembangkan nilai dan prinsip moral pada mahasiswa dan stafnya, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mendukung. Perguruan tinggi juga harus mengembangkan program-program dan kegiatan

Refleksi Burung Garuda memiliki makna yang sangat penting untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21. Melalui kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda, kita dapat lebih memahami dan menghargai nilai-nilai keindonesiaan yang terkandung dalam simbol tersebut. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang Burung Garuda dapat membantu mengenalkan budaya Indonesia dan memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam konteks global (Gunawan Santoso, Susilahati, Yusuf, Rantina, et al., 2023). Dalam era teknologi dan globalisasi yang semakin berkembang, penting bagi generasi muda untuk memperkuat rasa nasionalisme dan patriotisme mereka dalam menghadapi tantangan dan persaingan global. Oleh karena itu, kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda adalah sebuah langkah penting untuk memperkuat kesadaran dan rasa kebangsaan generasi muda Indonesia. Sebagai AI assistant, saya berharap bahwa kajian tersebut dapat memiliki dampak positif dalam membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21. Kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda juga sangat relevan untuk membangkitkan semangat kepahlawanan dan perjuangan bangsa. Simbol Burung Garuda merupakan perwujudan dari nilai-nilai kepahlawanan yang dianut oleh para pahlawan Indonesia yang telah berjuang untuk meraih kemerdekaan dan kejayaan bangsa. Dalam konteks abad 21, dengan berbagai tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia seperti globalisasi, perubahan iklim, dan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata, maka semangat kepahlawanan dan perjuangan yang terkandung dalam simbol Burung Garuda sangat diperlukan. Melalui kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda, kita sebagai bangsa Indonesia dapat berfokus pada nilai-nilai yang dapat memperkuat rasa kebangsaan dan persatuan. Nilai-nilai tersebut seperti semangat gotong royong, keberagaman, solidaritas, dan kebersamaan. Dengan membumikan nilai-nilai tersebut, maka kita dapat memperkuat kesatuan dan kebersamaan sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat. Secara keseluruhan, kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda memiliki banyak manfaat dan dampak yang positif dalam memperkuat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme bagi generasi muda Indonesia.

Penugasan bersama para pemangku kepentingan dapat membantu memperkuat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme pada generasi muda dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Melalui penugasan tersebut, maka harapannya adalah akan dapat membangkitkan semangat kepahlawanan dan perjuangan bangsa di era abad 21 yang semakin kompleks dan global (Gunawan Santoso, Susilahati, Yusuf, Rantina, et al., 2023). Penugasan dari kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain: 1). Penelitian dan Studi: Kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda dapat dilakukan melalui penelitian dan studi terhadap sejarah dan makna simbol tersebut. Penelitian dan studi ini dapat dilakukan oleh para ahli sejarah dan budaya, maupun oleh mahasiswa dan masyarakat secara umum. 2). Pelatihan dan Pendidikan: Penugasan untuk membumikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan. Pelatihan dan pendidikan ini dapat dilakukan di sekolah-sekolah, kampus-kampus, maupun di masyarakat umum. 3). Kegiatan Sosial dan

Budaya: Penugasan tersebut juga dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sosial dan budaya. Misalnya, melalui pagelaran seni dan budaya, upacara adat, daur ulang limbah untuk lingkungan, maupun kegiatan sosial lainnya yang dapat memperkuat rasa kebersamaan dan nasionalisme. 4). Inovasi Teknologi: Penugasan tersebut juga dapat dilakukan melalui inovasi teknologi. Misalnya, pengembangan aplikasi dan media sosial yang menyajikan informasi dan pengetahuan tentang simbol dan makna Burung Garuda.

Metode pengajaran untuk para peserta akan mendapat pemahaman yang lebih kuat tentang makna Burung Garuda dan bagaimana melibatkan nilai-nilai tersebut dalam rutinitas dan aktivitas sehari-hari untuk membangkitkan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21. Ada banyak metode pengajaran yang dapat digunakan dalam kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda untuk membunikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 (Utama et al., 2023). Beberapa metode yang dapat digunakan adalah: 1). Ceramah dan Presentasi: Metode ini cocok untuk memberikan pemahaman awal tentang Burung Garuda dan makna serta nilai-nilai keindonesiaannya. Melalui ceramah dan presentasi, pengetahuan tentang Burung Garuda dapat ditekankan dengan lebih jelas dan menyeluruh. 2). Diskusi Kelompok: Metode ini dapat digunakan untuk membantu peserta aktif mengkaji makna Burung Garuda. Dalam diskusi kelompok, peserta dapat belajar lebih banyak tentang simbol tersebut dan menjawab pertanyaan penting seperti mengapa dan bagaimana Burung Garuda menjadi sebuah lambang nasional dan secara spesifik makna maknanya.3). Kegiatan Praktikum: Metode ini dapat memberikan pengalaman langsung bagi peserta untuk menghasilkan karya dengan memperhatikan lambang negara Indonesia Burung Garuda sebagai inspirasi. Contoh kegiatan praktikum bisa membuat lukisan, seni kerajinan, musik atau video pendek, di mana semua karya tersebut harus dapat mempertunjukkan elemen-elemen makna Burung Garuda. 4). Penelitian dan Studi Kasus: Metode ini cocok untuk peserta yang lebih serius dalam membahas lambang negara Indonesia Burung Garuda. Dalam metode penelitian atau studi kasus, peserta dapat mempelajari makna dan setiap elemen pada Burung Garuda secara lebih mendalam serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. 5). Proyek Kolaboratif: Metode ini dapat mendorong kolaborasi dan memberikan kesempatan pengalaman belajar bersama. Peserta akan diberikan tugas untuk bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang memperlihatkan elemen makna Burung Garuda sebagai simbol kebangsaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu: kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda, maka terdapat beberapa simpulan tentang pentingnya membunikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 dengan mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam simbol tersebut. Simpulan tersebut antara lain: Indonesia sebagai sebuah negara merdeka dan berdaulat memiliki simbol dan makna sejarah yang unik dan kaya, yang dapat membantu memperkuat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme. Burung Garuda sebagai lambang negara Indonesia memiliki makna yang penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Simbol ini menggambarkan semangat kepahlawanan, keberagaman, solidaritas, dan kebersamaan. Membunikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 dengan memperkuat nilai-nilai keindonesiaan yang terkandung dalam Burung Garuda dapat membantu generasi muda Indonesia memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan. Upaya dalam membunikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari pembelajaran formal di sekolah, pengembangan media sosial dan aplikasi, hingga kegiatan sosial dan budaya. Dalam kesimpulannya, membunikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 sangat penting bagi generasi muda Indonesia agar bangsa kita tetap tegak berdiri dan terus maju. Sebagai lambang negara Indonesia, Burung Garuda dapat menjadi salah satu media untuk memperkuat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme bagi generasi muda sekarang dan juga di masa yang akan datang. Selain itu, membunikan rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21 mengacu pada tantangan-tantangan global yang semakin kompleks dan beragam seperti globalisasi, perubahan iklim, dan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda Indonesia untuk memiliki rasa kebangsaan dan patriotisme yang

kuat sehingga dapat menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan tekad dan semangat yang tinggi. Dalam kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda, penyampaian makna dan arti dari simbol tersebut perlu dilakukan secara terpadu, holistik, dan kreatif sehingga dapat menarik minat, memahami, dan menghargai dari seluruh lapisan masyarakat. Penyampaian tersebut perlu diterapkan dengan berbagai metode pengajaran yang dapat menjangkau pengetahuan dan pemahaman setiap kelompok usia seperti mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum. Melalui kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda, maka diharapkan dapat memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa, membangkitkan semangat kepahlawanan dan perjuangan, serta menghargai dan memperkokoh nilai kebangsaan dan kearifan budaya Indonesia bagi generasi muda. Saat ini untuk memperkuat rasa nasionalisme, perjuangan, dan patriotisme abad 21. memahami dan menghargai nilai-nilai keindonesiaan yang terkandung dalam simbol Burung Garuda melalui kajian lambang negara Indonesia Burung Garuda, dapat membantu memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa, membangkitkan semangat kepahlawanan dan perjuangan, serta menghargai dan memperkokoh nilai kebangsaan dan kearifan budaya Indonesia bagi generasi muda. karena Burung Garuda dapat menjadi lambang semangat bagi bangsa Indonesia di era abad 21 yang semakin berkembang dan kompleks.

Referensi

- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Iswara, K., Sukmawati, Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi : Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140.
- Erofonias, A. Surya, Santoso, G., & Nomi, S. (2021). Studi Penggunaan Game Online Free Fire Pada Emosi Siswa Kelas 5 Di Sdn 2 Braja Harjosari. *Jurnal PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Faznur, L. S., Santoso, G., & Hidayati, N. (2020). *Pemanfaatan Rempah-Rempah pada Era New Normal untuk Meningkatkan Imunitas Kekebalan Tubuh di Lingkungan Warujaya*.
- Faznur, L. S., Santoso, G., & Hidayati, N. (2020). Pemanfaatan Rempah-Rempah pada Era New Normal untuk Meningkatkan Imunitas Kekebalan Tubuh di Lingkungan Warujaya. *Prosiding Seminar Nasional ...* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8857>
- Gunawan Santoso, S. (2015). Analysis Swot Civic Education Curriculum for Senior High School Year 1975-2013. *Civicus*, 19(1), 86–109. <https://doi.org/10.17509/civicus.v15i1.2073>
- Imawati, S., Meliyana, D., Yusuf, N., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 14(02), 111–120.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(23), 140–151.
- Kusumawardani, S., Santoso, G., Masrurotun, I., Dasar, G. S., Pendidikan, F. I., Muhammadiyah, U., Timur, C., Selatan, K. J., Ibu, K., & Jakarta, K. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Metode Image Streaming Siswa Kelas Iii Sdn Pondok Pinang 10. *Jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit*, 1(1), 2–8.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Murod, M., & Santoso, G. (2023). Towards an Equitable Sharia Economic System in the City of Tasikmalaya : The Role of Sharia Regional Regulations and Islamic Relations. *Baskara : Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 244–259.
- Santoso, G. (2014). Model Of Development Of Curriculum Content Of Civic Education (1975-2013)

- In Indonesia Century 21st. *Colocium*, 20(1), 160–180.
- Santoso, G. (2020a). The structure development model of pancasila education (pe) and civic education (ce) at 21 century 4 . 0 era in indonesian Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, i(i)*, 175–210.
- Santoso, G. (2020b). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical, Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta:(UMJ). *World Journal of Business Research ...*, 1(2), 103–113. <http://world.journal.or.id/index.php/brpm/article/view/67>
- Santoso, G. (2021a). Model Analysis (SWOT) of Curriculum Development From Civic Education at 21 Century , 4 . 0 Era in Indonesian. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*), 04(02), 250–256.
- Santoso, G. (2021b). The Philosophical Power Of Civic Education 21st. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development; IJEED*, 04(01), 72–79.
- Santoso, G., Muchtar, A. S., & Abdulkarim, A. (2013). Analysis Swot Civic Education Curriculum for Senior High School Year 1975-2013 Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Sma. *E Journal Universitas Pendidikan Indonesia*, 86–109.
- Santoso, G., Muchtar, S. Al, & Karim, A. A. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”
- Santoso, G., & Murod, M. (2021a). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., & Murod, M. (2021b). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52. <http://world.journal.or.id/index.php/epdm/article/view/84>
- Santoso, G., & Murod, M. (2021c). The Meaningfulness of Civic Education in Integrated Education Curriculum From Year 1961 - 2013 in Indonesia 21st Century. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(2), 112–118. <http://world.journal.or.id/index.php/bpdm/article/view/82>
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Nur, M., Hidayat, S., & Murod, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99.
- Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., & Faznur, L. S. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 107–113.
- Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *proceedings of educational initiatives research colloquium 2019*.
- Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Muhtadin, I., Rahmatunisa, S., Eddy, Siregar, I., Murod, M., & Asbari, M. (2023). Monitoring Dan Evaluasi Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 3(1), 50–63.
- Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Rantina, M., Rahmatunisa, S., Irsan, E., Siregar, Murod, M., & Karim, I. A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang Tahun 2022. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 03(01), 64–76.
- Setiyaningsih, D., Rosmi, F., Santoso, G., & Virginia, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*,

September, 279–286.

- Utama, R. E., Santoso, G., & Asbari, M. (2023). Penguatan Kemampuan Guru Pada Google Meet, Gform, Gclassroom, Breakout Rooms, Jamboard, Recoording, Gdrive, Gdocs, Gmail, Dan Whiteboarding. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(01), 1–6.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Imawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (n.d.). Pengembagan media flipbook berbasis fabel untuk meningkatkan pemahaman psan moral ada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Bsicedu*.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). gembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314–8330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>
- Faiz, F. (2022). Nikmati dan rasakan setiap detik yang kamu alami. Channel youtube M. channel web: <https://youtu.be/tt76vtw92Hc> (diakses tanggal 11 Oktober 2022)
- Mahsun. (2011). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2014). Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1984). Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia. *Balai Pustaka*.
- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). Digital Literature. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19-23.
- Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.
- Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., & Hyun, C. C. (2020). Self-regulation in english language learning : A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6370–6390. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642>